MANFAAT PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BAGI USAHA SASIRANGAN KAMPUNG SASIRANGAN KELURAHAN SEBERANG MESJID KOTA BANJARMASIN

Muthia Harnida, Siti Mardah, dan Sri Bulkia
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan
E-mail : *raissa_kembar@yahoo.co.id*

ABSTRAK

Kain Sasirangan adalah salah satu kain khas yang berasal dari Kalimantan Selatan, yang saat ini sudah menjadi salah satu potensi bisnis yang perkembangannya cukup pesat di Kalimantan Selatan khususnya di kota Banjarmasin. Kampung Sasirangan yang berlokasi di Kelurahan Seberang Mesjid adalah salah satu pusat kain sasirangan yang ada di Kota Banjarmasin. Usaha-usaha sasirangan yang berada di lokasi ini adalah usaha-usaha yang sebagian besar adalah usaha-usaha rumah tangga yang dikelola secara tadisional terutama dalam pengelolaan keuangannya sehingga tidak dapat diketahui secara pasti hasil yang diperoleh dari kegiatan usaha yang dijalankan. Kegiatan pengabdian yang dilakukan bagi pelaku usaha sasirangan di Kampung Sasirangan Kelurahan Seberang Mesjid ini adalah memberikan pengetahuan tentang pentingnya pencatatan terhadap kegiatan usaha yang dijalankan dengan melakukan penyusunan laporan keuangan melalui kegiatan pelatihan yang diisi dengan pemberian materi berupa ceramah, tutorial dan diskusi. Hasil kegiatan pelatihan ini menunjukkan adanya pemahaman tentang pentingnya penyusunan Laporan keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan usaha yang dijalankan, dan ada keinginan untuk menerapkan dalam usaha tersebut antara lain dengan menempatkan tenaga yang memiliki keahlian dalam bidangnya, dan melatih karyawan yang ada agar memiliki pemahaman dan keahlian dalam menyusun laporan keuangan tersebut.

Kata Kunci: Laporan, keuangan, pelatihan, sasirangan

ABSTRACT

Sasirangan is one of the special cloth originated from South Kalimantan. Nowadays, Sasirangan cloth has become a big potention of business in South Kalimantan especially in Banjarmasin city. Kampong Sasirangan which is located in the village of Seberang Mesjid is one of the center of Sasirangan in Banjarmasin which is mostly small business managed traditionally especially in its financial management. It causes most of the people who own the business do not know how to manage their financial performance. The activity in the public service conducted the training for the owners of Sasirangan business in kampong sasirangan to make the financial report in order to know the financial

performance of their business. The activity of the training contained the material of accounting cycle given by speech, tutorial and discussion. The result of the training is to enhance the awareness of the owner of Sasirangan business to manage the financial performance by hiring the person who owns the skill and giving the training of making financial report for their employee

Keywords : Financial, report, sasirangan, statement, training

PENDAHULUAN

Sasirangan adalah kain tradisional khas Kalimantan Selatan, yang menjadi salah satu cinderamata para wisatawan yang berkunjung di Kalimantan Selatan. Pada awalnya kain sasirangan hanya dipakai oleh kaum bangsawan kerajaan atau digunakan pada saat upacara adat tertentu. Namun seiring dengan perkembangan jaman maka kain sasirangan saat ini sudah menjadi kain khas masyarakat Banjar yang telah menjadi potensi bisnis yang harus dikembangkan.

Besarnya potensi bisnis kain sasirangan khas Kalimantan Selatan tersebut tentunya juga harus dibarengi dengan pengelolaan keuangan yang baik agar dapat diketahui kinerja keuangan dari usaha yang dijalankan tersebut karena pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek penting sebagi indikator kemajuan sebuah usaha. Pengelolaan keuangan yang baik adalah dengan melakukan pencatatan yang baik seluruh aktivitas usaha yang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka setiap kegiatan bisnis harus menerapkan akuntansi dalam kegiatan usahanya karena akuntansi adalah proses sistematis yang akan menghasilkan informasi keuangan yang nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan. Informasi yang dihasilkan melalui proses akuntansi adalah berupa laporan keuangan yang meliputi neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas.

Para pengrajin sasirangan di kampung sasirangan pada umumnya masih melakukan pencatatan keuangannya secara tradisional, bahkan ada yang tidak melakukan pencatatan. Hal ini antara lain disebabkan ketidakpahaman dalam mencatat keuangan yang baik karena tidak ada tenaga khusus yang memiliki

kemampuan mencatat dengan benar sesuai dengan kaedah pencatatan keuangan yang baik sehingga para pelaku bisnis ini tidak bisa mengetahui secara pasti apakah kinerja keuangannya mengalami perkembangan atau tidak.

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan indikator yang sangat penting untuk menentukan kemajuan sebuah perusahaan. Akuntansi sebagai alat yang digunakan untuk menghasilkan informasi yakni berupa informasi laporan keuangan memiliki bagi sebuah usaha untuk 1). Mengetahui perkembangan kinerja perusahaan; 2) mengetahui, memilah dan memisahkan antara asset (harta) perusahaan dengan asset (harta) pribadi pemiliknya; 3) mengetahui posisi keuangan baik dari sumbernya maupun pengunaannya; 4) membuat anggaran yang baik; 5) melakukan perhitungan pajak yang tepat; 6) mengetahui arus kas selama periode tertentu.

Mengingat pentingnya penerapan akuntansi dalam menjalankan kegiatan usaha khususnya para pengrajin sasirangan yang berada di Kampung Sasirangan di Kecamatan Banjar Tengah, maka dipandang perlu memberikan pelatihan tentang pentingnya penerapan akuntansi agar para pelaku usaha sasirangan memiliki pemahaman bagaimana membuat persamaan akuntansi, menjurnal dan memposting ke buku besar. Memiliki kemampuan menyusun daftar saldo dan mencatat penyesuaian serta mampu menyusun laporan keuangan sehingga pada akhirnya usaha yang dijalankan dapat diketahui secara jelas perkembangan kinerja keuangannya.

KHALAYAK SASARAN

Khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah para pemilik usaha Sasirangan yang berlokasi di Kampung Sasirangan Kelurahan Seberang Mesjid Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin yang berjumlah 20 orang.

METODE

Metode pendekatan yang dilaksanakan untuk mendukung program Pengabdian Kepada Masyarakat bagi Usaha Sasirangan Di Kampung Sasirangan

Kelurahan Seberang Mesjid Kecamatan Banjar Tengah Kota Banjarmasin adalah berupa Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan, melalui pendekatan metode ceramah untuk memotivasi para peserta agar memiliki semangat dan kemauan untuk menerapkan penyusunan laporan keuangan dalam kegiatan usahanya dengan menjelaskan pentingnya dan manfaat yang akan diperoleh dengan menerapkan akuntansi dalam mengelola kegiatan usaha yang dijalankan. Di samping metode ceramah juga dilakukan dengan metode tutorial dengan memberikan contoh dan praktik penyusunan laporan keuangan serta dengan metode diskusi untuk mendiskusikan masalah-masalah yang dihadapi dalam menerapkan akuntansi dan dalam menyusun laporan keuangannya.

FOTO KEGIATAN

KESIMPULAN

Para pelaku usaha sasirangan di kampung Sasirangan Kelurahan Seberang Mesjid Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin sebagian besar belum melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dikarenakan minimnya pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Melalui kegiatan pelatihan ini para pemilik usaha sasirangan memperoleh pemahaman tentang arti penting dan manfaat pengelolaan keuangan yang baik untuk mengetahui kinerja keuangan dan mengembangkan usaha yang lebih baik ke depannya di tengah persaingan yang semakin ketat. Kegiatan pelatihan ini juga membuka wawasan para pemilik usaha sasirangan untuk menerapkan pengelolaan keuangan yang baik dengan menyusun laporan keuangan yakni dengan menggunakan tenaga khusus yang memiliki keahlian di bidang akuntansi. Para peserta pelatihan juga berharap ada lanjutan kegiatan pelatihan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik dan juga berharap para instansi terkait seperti pihak Kelurahan memberikan dukungan dan fasilitas yang lebih baik dalam kegiatan pelatihan di masa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

Jerry J. Weygandt, Kieso, Kimmel, 2002, *Accounting Principles*. Penerbit Salemba

Sumarsan, Thomas, 2017, Akuntansi dasar dan Aplikasi dalam Bisnis, PT. Indeks, Jakarta

Suwardjono, 2014, Akuntansi Pengantar, Proses Penciptaan Data dan pendekatan Sistem, Penerbit BPFE, Yogyakarta

Warsono, Soni, dkk. 2010. *AkuntansiUMKM Ternyata Mudah Dipahami Dan Dipraktikkan;* Yogyakarya: Asgard Chapter

Yusuf, Haryono, 2012. *Dasar-Dasar Akuntans*i; STIEI YKPN Yogyakarta.